

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI DENGAN MOTIVASI DETEKSI KANKER SERVIKS MENGGUNAKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DI RUMAH SAKIT EMANUEL KLAMPOK

Sisilia Linda Dwi Setyawati, Oktalia Damar Prasetyaningrum*

STIKES Bethesda yakkum yogyakarta

mbokeabel@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Rendahnya pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Rumah Sakit Emanuel dapat disebabkan persepsi yang negatif serta motivasi yang rendah pada diri karyawan. Rumah sakit berupaya untuk meningkatkan capaian pemeriksaan IVA dengan memberikan sosialisasi yang baik serta memberikan dukungan. Tujuan : Mengetahui hubungan antara persepsi dengan motivasi deteksi kanker serviks menggunakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat. Pada Karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok 2023. Metode : Desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampel dengan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 90. Alat ukur menggunakan kuesioner persepsi dan motivasi. Keeratan hubungan antar variabel menggunakan uji *chi square*. Penelitian telah memiliki surat E.C dengan No.83/KEPK.02.01/VIII/2023. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi terbanyak dengan positif berjumlah 47 (52,2%) dan motivasi terbanyak dengan kuat berjumlah 49 (54,4 %). Diperoleh p value 0,000 dan keeratan hubungan dengan uji korelasi *rank spearman* didapati hasil koefisien korelasi sebesar 0,867 dengan keeratan yang kuat. Kesimpulan : Terdapat hubungan antara persepsi dengan motivasi deteksi kanker serviks menggunakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Pada Karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok 2023. Saran : Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat.

Kata Kunci: Persepsi - Motivasi – Pemeriksaan Visual Asam Asetat

ABSTRACT

Background: The low number of Acetic Acid Visual Inspection examinations at Emanuel Hospital can be caused by negative perceptions and low motivation among female employees. Hospitals strive to improve IVA examination outcomes by providing good socialization and providing support. Objective: Determine the relationship between perception and motivation for cervical cancer detection using visual inspection examination of acetic acid. At Emanuel Klampok Hospital 2023. Method: Correlational quantitative design with cross sectional approach. Sample technique with proportional random sampling with a sample number of 90. The measuring tool uses perception and motivation questionnaires. The closeness of the relationship between variables using the chi square test. The research has had an E.C letter with No.83/KEPK.02.01/VIII/2023. Results: The results showed that the most perceptions with positive amounted to 47 (52.2%) and the most motivation with strong amounted to 49 (54.4%). Obtained p_value 0.000 and the closeness of the relationship with the spearman rank correlation test found a correlation coefficient of 0.867 with strong closeness. Conclusion: There is a relationship between perception and motivation for cervical cancer detection using acetic acid visual inspection (IVA) examination at Emanuel Klampok Hospital Employees 2023. Suggestion: Researchers can further examine other factors that affect the visual inspection examination of acetic acid.

Keywords: Perception - Motivation – Visual Examination of Acetic Acid

PENDAHULUAN

Pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) secara nasional pada wanita usia 30 – 50 tahun baru mencapai 7,34%. Hasil pemeriksaan IVA diperoleh 77.969 positif dan 3.563 orang dicurigai kanker serviks sedangkan di Jawa Tengah sendiri pemeriksaan IVA baru mencapai baru mencapai 5,07% (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan deteksi dini masih rendah. Rendahnya hasil deteksi dini kanker serviks disebabkan oleh persepsi masyarakat terhadap suatu penyakit, baik cara pencegahan maupun pengobatan dan masih adanya rasa takut, serta merasa tidak nyaman serta masih tabu (Raden Supini et al., 2020).

Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kejadian kanker serviks. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang karena ketidaktahuan individu serta tidak adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan, sedangkan munculnya persepsi positif dikarenakan adanya kepuasan, pengetahuan, dan pengalaman terhadap obyek yang dipersepsikan (Ningrum, 2019).

Masih rendahnya persepsi deteksi dini kanker serviks menyebabkan kurangnya motivasi terhadap Pemeriksaan IVA membuat kasus kanker serviks menjadi tinggi sehingga menyebabkan keterlambatan diagnosis dari kanker serviks dan menurunkan harapan hidup wanita (Latifah et al., 2020). Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi melakukan pemeriksaan IVA meliputi kepribadian, intelegensi, kebiasaan, kesadaran, kemauan, lingkungan sosial, lingkungan fisik (Marliana, 2014).

Rumah Sakit Emanuel mempunyai program *check up* kesehatan karyawan tiap 2 tahun sekali dan memberikan fasilitas untuk pemeriksaan IVA bagi karyawan yang berusia 40 tahun ke atas dan sudah menikah namun cakupan pemeriksaan IVA di RS Emanuel masih sangat rendah. Tahun 2020 jumlah karyawan sejumlah 97 orang dan karyawan yang pernah mengikuti pemeriksaan dengan pap smear berjumlah 10 orang serta mengikuti lagi pemeriksaan IVA sehingga jumlah karyawan yang melakukan pemeriksaan sejumlah 22 (22,68%). Pada tahun 2022 jumlah karyawan yang berusia 40 tahun ke atas dan sudah menikah bertambah menjadi 107 orang, namun yang mengikuti pemeriksaan IVA hanya berjumlah 25 orang (23%). Tahun 2023 jumlah karyawan bertambah secara total menjadi 116 orang. Studi pendahuluan yang

telah dilakukan terhadap 10 karyawan di Rumah sakit Emanuel dengan metode wawancara tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA), terdapat 6 orang (60%) yang belum melakukan pemeriksaan kanker serviks dan 4 orang (40%) telah melakukan pemeriksaan, dari 6 orang (60%) yang tidak melakukan pemeriksaan terdapat 2 orang (33,3%) menyampaikan bahwa pemeriksaan IVA tidak perlu dilakukan selama tidak ada tanda-tanda sakit serta malu dalam melakukan pemeriksaan IVA, sedangkan 4 orang (66,6%) menyatakan tidak adanya motivasi dalam melakukan pemeriksaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas tentang rendahnya cakupan deteksi dini di Rumah sakit Emanuel merupakan salah satu dasar peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Hubungan antara persepsi dengan motivasi deteksi kanker serviks menggunakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Pada Karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok 2023

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Emanuel Banjarnegara, dan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 – 21 Agustus 2023. Subyek dalam penelitian adalah karyawan yang berusia 40 tahun ke atas dan sudah menikah.

Komite Etik Penelitian (KEKP) STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini setelah dilakukan telaah etik dari protokol penelitian dan sudah dinyatakan layak etik pada tanggal 8 Agustus 2023, No.83/KEPK.02.01/VIII/2023

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok tahun 2023

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Usia		
40-50 Tahun	69	76.7
Lebih dari 50	21	23.3
Paritas		
Multipara	69	76,7
Primipara	21	23.3
Pendidikan		
DIII	45	50.0
SMA	20	22.2
Sarjana	25	27.8
Total	90	100.0

Analisis: Pada hasil distribusi frekuensi dari tabel 1 menunjukkan bahwa usia karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok mayoritas dengan kategori usia 40-50 tahun sejumlah 69 (76,7%). Paritas menunjukkan bahwa mayoritas dengan paritas multipara sejumlah 69 (76,7%). Pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok paling banyak dengan pendidikan diploma III sejumlah 45 (50%) dan paling sedikit dengan pendidikan SMA 20 (22,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi persepsi dan motivasi

Persepsi	Jumlah	Presentase (%)
Positif	47	52.2
Negatif	43	47.8
Motivasi		
Sedang	41	45.6
Kuat	49	54.4
Total	90	100,0

Analisa : hasil analisis diperoleh paling banyak persepsi responden dengan persepsi positif sejumlah 47 (52,2%) dan motivasi paling banyak motivasi responden dengan motivasi kuat sejumlah 49 (54,4%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan antara persepsi dengan motivasi

Persepsi	Motivasi			P-Value	Korelasi
	Sedang	Kuat	Presentase (%)		
i	n	n			
Positif	2	45	52.2	0.000	- 0,867**
negatif	39	4	47.8		
Jumlah	41	49	100		

Analisis: hubungan persepsi dengan motivasi diperoleh : Persepsi positif sejumlah 47 responden dengan motivasi sedang terdapat 2 responden dan motivasi kuat sejumlah 45 responden. Persepsi negatif terdapat 43 responden dengan motivasi sedang sejumlah 39 responden dan motivasi kuat terdapat 4 responden. Hasil uji Chi Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara persepsi dengan motivasi deteksi kanker serviks menggunakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Pada Karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok 2023. Hasil koefisien korelasi sebesar -0,867** yang artinya korelasinya signifikan pada tingkat 0,01 (*2-tailed*) dan dinyatakan memiliki keeratan yang sangat kuat.

PEMBAHASAN

Hasil analisis berdasarkan usia karyawati diperoleh mayoritas dengan kategori usia 40-50 tahun. Sesuai dengan kriteria inklusi bahwa responden penelitian merupakan karyawati dengan usia minimal 40 tahun dan sudah menikah. Faktor risiko terjadinya kanker serviks antara lain aktifitas seksual pada usia muda, melakukan hubungan seksual dengan multipartner, merokok, mempunyai anak banyak, sosial ekonomi rendah, pemakaian pil KB, penyakit menular seksual dan gangguan imunitas (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Pada wanita dengan usia kehamilan pertama < 17 tahun hampir 2 kali lebih mudah untuk terkena kanker serviks daripada wanita yang kehamilan pertama berusia 25 tahun atau lebih (American Cancer Society, 2016).

Semakin tua usia seseorang maka kematangan dalam menerima informasi akan semakin baik, sehingga akan menimbulkan perilaku yang baik sesuai dengan informasi yang diterimanya (Notoatmodjo, 2018). Menurut Anggraeni (2022) pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) sebaiknya dilakukan pada usia sekitar 35 – 55 tahun (Benita et al., 2020). Program deteksi dini kanker serviks yang diterapkan di Indonesia yaitu metode IVA. Sasaran program yaitu perempuan yang sudah melakukan hubungan seksual dan berusia 30-50 tahun (Burta, 2018). Wanita usia subur (WUS) yang menjadi kelompok sasaran memiliki peranan yang penting dalam pencapaian target program tersebut (Burta, 2018). Hasil analisis berdasarkan paritas karyawati di Rumah Sakit Emanuel Klampok mayoritas diperoleh dengan kategori Multipara. Paritas menunjukkan jumlah kehamilan terdahulu yang telah mencapai batas viabilitas dan telah dilahirkan, tanpa mengingat jumlah anaknya, Seorang perempuan yang sering melahirkan (banyak anak) termasuk golongan risiko tinggi untuk terkena penyakit kanker serviks (Namora, 2016).

Hasil analisis berdasarkan tingkat pendidikan karyawati diperoleh sebagian besar dengan pendidikan DIII. Penempatan karyawati Rumah Sakit Emanuel Klampok disesuaikan dengan tingkat pendidikan karyawati di setiap unit yang meliputi Medis, Non Medis, Penunjang Medis dan Perawatan.

Kemampuan berpikir individu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah berpikir rasional dan menangkap informasi baru. Kemampuan analisis akan mempermudah individu dalam menguraikan masalah baru (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan kurang baik dan tidak aktif dalam mencari informasi

tentang kanker serviks hal tersebut mampu mempengaruhi perilaku seseorang dalam pencegahan dan pengendalian kanker serviks (Habtu et al., 2018).

Penelitian Latifah (2020) dalam penelitiannya tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) diperoleh bahwa mayoritas responden dengan pendidikan rendah sebesar 93% (Latifah et al., 2020). Penelitian Citra (2019) Tingkat pendidikan responden sebagian besar responden (54,1%) atau 33 responden memiliki tingkat pendidikan tinggi dan sebagian kecil responden (45,9%) atau sejumlah 28 orang memiliki tingkat pendidikan rendah (Citra & Ismawati, 2019). Peneliti berasumsi dengan tingkat pendidikan Diploma III yang dimiliki mayoritas karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok masih belum cukup untuk dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan. Sehingga diperlukan dukungan dari pihak rumah sakit untuk dapat memberikan kesempatan terhadap karyawan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil analisis berdasarkan persepsi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) diperoleh mayoritas dengan persepsi positif. Persepsi merupakan suatu proses identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indra. Persepsi merupakan peran yang sangat penting dalam keberhasilan komunikasi. Artinya, kecermatan dalam mempersepsikan stimulus indrawi mengantarkan kepada keberhasilan komunikasi. Sebaliknya, kegagalan dalam mempersepsi stimulus, menyebabkan mis-komunikasi (Rakhmat, 2018). Persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek sedangkan persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan cara pandangan yang negatif (Ningrum, 2019). Rendahnya hasil deteksi dini kanker serviks disebabkan oleh persepsi masyarakat terhadap suatu penyakit, baik cara pencegahan maupun pengobatan dan masih adanya rasa takut, serta merasa tidak nyaman serta masih tabu (Raden Supini et al., 2020). Persepsi manfaat, persepsi ancaman dan persepsi hambatan merupakan determinan yang berhubungan langsung dengan perilaku wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks (Nyoman Veridiana et al., n.d.).

Menurut peneliti, dari hasil penelitian ini hampir sebagian responden mempunyai persepsi negatif yang menunjukkan bahwa pendapat karyawan di Rumah Sakit Emanuel Klampok tentang IVA masih belum baik atau negatif artinya bahwa karyawan kurang mengetahui, mengenal pemeriksaan IVA dan memiliki tanggapan yang kurang baik sehingga pemeriksaan IVA tidak dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini sesuai fenomena bahwa karyawan di lingkungan Rumah Sakit Emanuel Klampok masih banyak yang memiliki tanggapan kurang baik terhadap pemeriksaan IVA sehingga belum bersedia atau takut melakukan pemeriksaan

IVA. Menurut peneliti diperlukan aturan yang jelas dari Rumah Sakit Emanuel Klampok untuk dapat meningkatkan capaian pemeriksaan IVA. Diperlukan sosialisasi setiap 6 bulan sekali kepada seluruh karyawan untuk dapat memahami pentingnya deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan IVA. Sosialisasi yang rutin dilaksanakan diharapkan dapat memberikan persepsi yang baik dan motivasi yang meningkat terhadap pelaksanaan IVA.

Hasil analisis berdasarkan motivasi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) diperoleh mayoritas dengan motivasi motivasi kuat. Motivasi merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan yang mengarahkan perilaku ke arah tujuan (Ahmad, 2020).

Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks sangat penting diketahui oleh masyarakat khususnya pada wanita untuk meningkatkan kesadaran dan merangsang terbentuknya motivasi kesehatan yang diharapkan, dalam hal ini yaitu melakukan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker leher Rahim (Latifah et al., 2020). Adanya pengetahuan yang baik dan benar tentang pemeriksaan IVA yang diperoleh maka akan berdampak terhadap peningkatan motivasi. Motivasi dalam melakukan pemeriksaan IVA dapat dipengaruhi oleh kepribadian, intelegensi, kebiasaan, kesadaran, kemauan, lingkungan sosial, lingkungan fisik. Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi yaitu dari internal maupun eksternal yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku seseorang, sedangkan faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan (Benita et al., 2020).

Peneliti berasumsi bahwa dengan adanya dukungan dari pihak Rumah Sakit Emanuel Klampok Banjarnegara dengan adanya sosialisasi untuk dapat meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pemeriksaan IVA maka hal tersebut berdampak pada motivasi yang semakin meningkat.

Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan antara persepsi dengan motivasi deteksi kanker serviks menggunakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) Pada Karyawan Rumah Sakit Emanuel Klampok.

Penelitian Bustanil (2018) diperoleh mayoritas responden dengan persepsi positif sebesar 53,7% dalam kesimpulan persepsi positif dipengaruhi oleh adanya motivasi yang baik (Bustanil & Utami Lubis, 2018), sedangkan pada penelitian Saragih (2018) bahwa persepsi mampu

mempengaruhi individu dalam menjalani pemeriksaan IVA test. Titisari (2018) dalam penelitiannya bahwa IVA test dipengaruhi oleh persepsi serta pengetahuan. Melalui pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan IVA test dapat memunculkan suatu persepsi positif dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai IVA test maka seseorang tersebut akan mempersepsikan pentingnya melakukan deteksi dini IVA test, sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang maka seseorang akan mempersepsikan kearah yang negatif, tingkat pengetahuan rendah ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah(Nuryana et al., 2021).

Persepsi adalah proses memahami atau memberi makna atau informasi terhadap suatu stimulus. Motivasi pemeriksaan IVA salah satunya dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang salah satunya adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuannya semakin luas dan memiliki pola pikir yang lebih baik. Menurut peneliti dari hasil penelitian ini, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula minat untuk mengikuti pemeriksaan IVA sedangkan rendahnya tingkat pendidikan akan mempengaruhi minat untuk mengikuti pemeriksaan IVA, hal ini disebabkan dengan pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi terhadap keputusan atau kesediaan untuk mengikuti pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil analisis keeratan hubungan dengan uji korelasi rank spearman didapati hasil koefisien korelasi sebesar $-0,867$. Sehingga hasil keeratan dapat disimpulkan terdapat keeratan hubungan antara persepsi dengan motivasi dengan keeratan sangat kuat. Didukung dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000$ dan lebih kecil dari $0,05$ yang artinya memiliki keratan hubungan yang sangat signifikan. Menurut peneliti bahwa persepsi yang positif yang didapati pada karyawati diperoleh dari pengalaman yang mayoritas dengan paritas multipara dan usia sudah lebih dari 40 tahun. Bertambahnya usia maka karyawati diharapkan dapat menjaga kesehatannya lebih baik, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas dengan persepsi positif sedangkan motivasi menunjukkan motivasi yang mayoritas sedang. Hasil penelitian ini memiliki hubungan yang tidak searah yang mana semakin persepsi positif maka motivasi kearah sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara persepsi dengan motivasi deteksi kanker serviks menggunakan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada karyawati Rumah Sakit Emanuel Klampok diperoleh hasil usia mayoritas dengan kategori usia 40-50 tahun, paritas paling banyak dengan multipara dan tingkat pendidikan didominasi dengan Diploma III. Persepsi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada karyawati Rumah Sakit Emanuel Klampok paling banyak dengan persepsi positif. Motivasi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada karyawati Rumah Sakit Emanuel Klampok paling banyak dengan motivasi kuat. Terdapat keeratan hubungan antara persepsi dengan motivasi dengan keeratan yang kuat. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Yos Kresno wardhana selaku Direktur RSUD Emanuel Purwareja Klampok. Peneliti juga berterima kasih kepada ibu Nurlia Ikaningtyas selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Ibu Priyani Haryanti, Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati selaku tim penguji dan Ibu Oktalia Damar Prasetyaningrum selaku Pembimbing dan penguji dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2020). *Perilaku Pencegahan Kanker Serviks*. Media Sains Indonesia.
- American Cancer Society. (2016). Prostate Cancer Causes, Risk Factors, and Prevention Risk Factors. *American Cancer Society*, 1–10.
- Benita, I. S., Mardiah, S. S., & Nurvita, N. (2020). Analisis Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva). *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.532>
- Burta, F. S. (2018). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 1, 430–439.
- Bustanil, B., & Utami Lubis, D. P. (2018). Hubungan Persepsi Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Pemeriksaan Pap Smear Di Dusun Sapuanging Kelurahan Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta. *MIKKI (Majalah Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Indonesia)*, 7(1), 46–52. <https://doi.org/10.47317/mikki.v7i1.18>

- Citra, S. A., & Ismawati. (2019). Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di lapangan selain persepsi dan sikap, adalah dukungan suami. Dukungan suami adalah dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material. Teori ini didukung oleh penelitian ya. *Midwifery Journal*, 4(2), 48. <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/55>
- Habtu, Y., Yohannes, S., & Laelago, T. (2018). Health seeking behavior and its determinants for cervical cancer among women of childbearing age in Hossana Town, Hadiya zone, Southern Ethiopia: community based cross sectional study. *BMC Cancer*, 18(1), 298. <https://doi.org/10.1186/s12885-018-4203-2>
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. *Igarss*, 1, 1–5. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/pedoman-teknis-pengendalian-kanker-payudara-kanker-leher-rahim>
- Latifah, S., Maryati, I., & Sukmawati. (2020). Persepsi Wanita Usia Subur Beresiko Tentang Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Test. *Jurnal Keperawatan BSI*, VIII(Vol 8 No 1 (2020): Jurnal Keperawatan BSI), 51–57. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/179>
- Marliana, Y. (2014). Akurasi Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat/IVA untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim. *Jurnal Kesehatan Prima*, 8(2), 1336–1344. <https://poltekkes-mataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/8.-Yunita-1336-1344-1.pdf>
- Namora. (2016). *Psikologi Kespro*. Prenada Media.
- Ningrum, M. ; A. R. (2019). Persepsi Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (Iva). *Jurnalilmukebidanan.Akbiduk.Ac.Id*, 8, 8–15. <http://jurnalilmukebidanan.akbiduk.ac.id/index.php/jik/article/view/109>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (revisi 201). Rineka cipta.
- Nuryana, R., Sumarmi, S., Ernawati, & Mantasia. (2021). Determinan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pasangan Usia Subur Dengan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Galesong Takalar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), 213–221. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.767>
- Nyoman Veridiana, N., Amiruddin, R., Salmah, A. U., Arsin, A. A., Penelitian, B., Pengembangan, D., & Donggala, K. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Kesehatan Modern dan Tradisional” 202 HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINGGANI.*

- Raden Supini, Dyah Pradnyaparamita Duarsa, & Luh Seri Ani. (2020). Persepsi Wus Dan Intensitas Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Aikmel Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*, 6(1), 75–84.
<https://jurnal.poltekmfh.ac.id/index.php/JPKIK/article/view/56>
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosda Karya. PT Remaja Rosda Karya.